



## **DISERTASI**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna meraih gelar  
Doktor Ilmu Manajemen

### **Judul:**

**Model Manajemen Desain pada Industri Furnitur di Jepara**

### **Disusun oleh:**

Maitri Widya Mutiara

NIM. 118211006

**PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU MANAJEMEN**

**PROGRAM PASCASARJANA**

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

**2024**

# PERSETUJUAN

Dalam rangka Ujian Terbuka

**NAMA : Maitri Widya Mutiara**



**NIM : 118211006**

## JUDUL:

**Model Manajemen Desain pada Industri Furnitur di Jepara**

Secara substansi telah dinyatakan siap untuk diuji.

Jakarta, 16 Mei 2024

<u>Pembimbing</u>	<u>Nama Lengkap</u>	<u>Tanda Tangan</u>
1. Promotor :	Prof. Dr. Ir. Agustinus Purna Irawan, M.T., M.M., IPU., A.E	 .....
2. Ko-Promotor :	Dr. Drs. Eddy Supriyatna Marizar, M.Hum., M.M.	 .....

Mengetahui:

Ketua Program Studi Doktor Ilmu Manajemen



Prof. Dr. Haris Maupa, S.E., M.Si.

## PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maitri Widya Mutiara  
NIM : 118211006  
Jurusan/Program Studi : Doktor Ilmu Manajemen

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa Disertasi yang berjudul :

### **Model Manajemen Desain pada Industri Furnitur di Jepara**

adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya di dalam naskah Disertasi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan/ditulis/diterbitkan sebelumnya, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata di dalam naskah Disertasi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Jakarta, 6 Mei 2024

Yang membuat pernyataan

A 10,000 Rupiah revenue stamp (Meterai Tempel) with a blue ink signature over it. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'SPULUH RIBU RUPIAH', '10000', 'TEL. 25', 'METERAI TEMPEL', and the serial number '67FAJX564762466'.

Maitri Widya Mutiara

## KATA PENGANTAR/UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan Disertasi ini. Disertasi ini merupakan tugas akhir untuk mencapai gelar Doktor (Dr.) pada Program Studi Doktor Ilmu Manajemen Program Pascasarjana Universitas Tarumanagara.

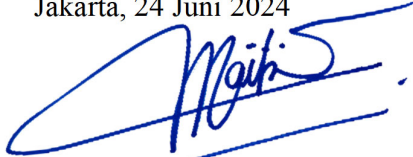
Peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya Disertasi ini. Ucapan terima kasih peneliti sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Agustinus Purna Irawan, M.T., M.M., IPU., A.E., selaku Rektor dan Direktur Program Pascasarjana Universitas Tarumanagara, serta selaku Promotor yang telah memberikan kesempatan belajar dan memberikan pengarahan dalam penyelesaian disertasi ini.
2. Dr. Drs. Eddy Supriyatna-Mz., M.Hum., M.M. selaku Ko-Promotor yang telah mendorong studi penulis, memberikan arahan dan semangat kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan disertasi ini.
3. Prof. Dr. Haris Maupa, S.E., M.Si., selaku Ketua Program Studi Doktor Ilmu Manajemen Universitas Tarumanagara, dan selaku dosen Penguji telah memberikan masukan dan saran dalam disertasi ini.
4. Dr. Dra. Fransisca Iriani Roesmala Dewi, selaku dosen Penguji yang telah memberikan masukan dan saran dalam disertasi ini.
5. Dr. Cokki, S.E., M.M. selaku dosen Penguji yang telah memberikan masukan dan saran dalam disertasi ini.
6. Prof. Dr. Christina Whidya Utami, M.M., CLC., CPM. selaku dosen Penguji yang telah memberikan masukan dan saran dalam disertasi ini.
7. Orangtua Promovenda: Papa Ir. Sofjan Mutiara, MM & Mama Sulistya Djatimulja; Mertua Papa Sendra Kurniawan & Mama Lianti Hidajat yang telah mendukung promovenda dalam doa dan memberikan semangat yang tidak berkesudahan.
8. Kepada Keluarga tercinta: suami Budi Darmo yang telah menemani hari-hari penulis dalam menyelesaikan disertasi ini dan , serta kepada ananda hebat Dominic & Deven; Kakak tercinta Raddhi Mutiara; kepada Ai Wawa dan keluarga; serta tidak lupa mbak Yuyun.
9. Kepada Achmad Zaenudin (Ketua APKJ) selaku informan dan teman diskusi; Gun Sudiryanto, MM – Wakil Rektor UNISNU Jepara, Lenny Silas (PT. Els Artsindo), Dr. Jamhari (Raisa), Mas Eko Salim (Salim Teak Wood), Bpk. Kimpling Sukarsa (JeparaBot), mas Roni, mas Imam Sulthon (Ide Desain), mas Masodik, pak Maskhur (Aulia Jati) dan rekan-rekan di Jepara yang tidak dapat disebutkan satu-persatu; kepada bpk. Agustinus Dwianto sebagai teman diskusi penulis.
10. Kepada Prof. S.P. Gustami, Prof. Dr. Suastiwi, dan (Alm.) Prof. Timbul Rahardjo yang telah memberikan masukan dan saran dalam penyelesaian disertasi ini.
11. Kepada rekan-rekan dosen dan karyawan dari Fakultas Seni Rupa dan Desain terutama kepada Dekan Dr. Kurnia Setiawan dan rekan-rekan sejawat Program Studi Desain Interior yang telah mendukung promovenda untuk studi lanjut.

12. Kepada Jap Tji Beng, Ph.D dan rekan-rekan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, Universitas Tarumanagara yang telah mendukung studi promovenda.
13. Teman-teman seperjuangan Program Doktor Ilmu Manajemen Universitas Tarumanagara angkatan 1.
14. Tidak lupa kepada rekan-rekan staf di Prodi DIM.
15. Kepada rekan-rekan Prodi Manajemen Bisnis, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara.
16. Kepada rekan-rekan Prodi Arsitektur dan Prodi Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Tarumagara.
17. Kepada rekan-rekan Asosiasi Mebel dan Kerajinan Indonesia (ASMINDO).
18. Kepada rekan-rekan desainer: Eugenio Hendro, Hendro Hadinata, & Alvin Tjitrowirjo.
19. Kepada rekan-rekan Himpunan Desainer Interior Indonesia (HDII).
20. Kepada rekan-rekan Asosiasi Program Studi Desain Interior Indonesia (APSDI).
21. Dan seluruh pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Disertasi ini masih jauh dari sempurna walaupun telah menerima bantuan dari berbagai pihak. Apabila terdapat kesalahan-kesalahan dalam Disertasi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab peneliti dan bukan para pemberi bantuan. Kritik dan saran yang membangun akan lebih menyempurnakan disertasi ini.

Jakarta, 24 Juni 2024



Maitri Widya Mutiara  
118211006

## ABSTRAK

Manajemen desain seringkali kurang dimanfaatkan dalam industri furnitur, khususnya di Indonesia. Hal ini sangat terlihat dalam industri furnitur di Jepara, Jawa Tengah, dimana banyak perusahaan lebih memilih menggunakan desain yang disediakan oleh pembeli mereka ketimbang mengembangkan desain sendiri. Padahal, Indonesia memiliki banyak desainer berpotensi yang belum terutilisasi secara maksimal.

**Tujuan** - Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sebuah model manajemen desain yang dapat diimplementasikan di industri furnitur lokal, dengan harapan bisa meningkatkan nilai tambah dan memperkuat pengelolaan industri. Menurut Kathryn Best, manajemen desain meliputi aspek strategi dan visi, proses dan taktik, serta operasi dan implementasi.

**Metode Penelitian** - Metodologi yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus yakni pada industri furnitur di Jepara. Data dikumpulkan melalui wawancara dan observasi dengan pelaku industri di Jepara, yaitu: pemilik usaha atau manajer yang berkaitan dengan desain di perusahaan, serta ahli ukir. Analisis data penelitian dilakukan menggunakan model analisis interaktif, yang merupakan proses analisi berulang untuk memastikan hasil sesuai dengan yang diharapkan.

**Temuan Penelitian** – Penelitian ini menunjukkan bahwa industri furnitur di Jepara saat ini belum banyak berinteraksi dengan prinsip-prinsip desain. Oleh karena itu, peneliti mengusulkan sebuah model. Model yang diusulkan meliputi strategi manajemen desain yang terintegrasi dengan kekuatan lokal Jepara sebagai kota ukir. Diperlukan seorang desainer yang dapat menjadi jembatan antara perajin ukir dan industri furnitur untuk menciptakan produk yang memiliki nilai tambah dan berdaya saing.

**Originalitas** - Penelitian ini mengusulkan implementasi model tersebut untuk mengembangkan potensi desain dalam industri furnitur di Jepara, sehingga dapat meningkatkan kualitas dan nilai jual produk. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat terbentuk kerangka kerja manajemen desain yang efektif untuk mendukung pertumbuhan industri furnitur yang berkelanjutan di Jepara dan dapat diadopsi di industri serupa lainnya di Indonesia.

**KATA KUNCI** : Manajemen Desain, Model, Industri Furnitur, Jepara

## **ABSTRACT**

*Design management is often underutilized in the furniture industry, especially in Indonesia. This is very visible in the furniture industry in Jepara, Central Java, where many companies prefer to use designs provided by their buyers rather than developing their own designs. In fact, Indonesia has many potential designers who have not been utilized optimally.*

**Objective** - *This research aims to develop a design management model that can be implemented in the local furniture industry, with the hope of increasing added value and strengthening industrial management. According to Kathryn Best, design management includes aspects of strategy and vision, process and tactics, as well as operations and implementation.*

**Research Method** - *The methodology used is qualitative with a case study approach, namely in the furniture industry in Jepara. Data was collected through interviews and observations with industry players in Jepara, namely: business owners or managers related to design in companies, as well as carving experts. Research data analysis was carried out using an interactive analysis model, which is an iterative analysis process to ensure the results are as expected.*

**Research findings** – *This research shows that the furniture industry in Jepara currently does not interact much with design principles. Therefore, researchers propose a model. The proposed model includes a design management strategy that is integrated with Jepara's local strengths as a carving city. A designer is needed who can be a bridge between carving craftsmen and the furniture industry to create products that have added value and are competitive.*

**Originality** - *This research proposes the implementation of this model to develop design potential in the furniture industry in Jepara, so as to increase the quality and selling value of products. Through this research, it is hoped that an effective design management framework can be formed to support the sustainable growth of the furniture industry in Jepara and can be adopted in other similar industries in Indonesia.*

**KEYWORDS** : *Design management, model, furniture industries, Jepara*

## DAFTAR ISI

PERSETUJUAN.....	i
<u>s</u> PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN.....	ii
KATA PENGANTAR/UCAPAN TERIMA KASIH .....	iii
ABSTRAK.....	v
<i>ABSTRACT</i> .....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xi
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Identifikasi Masalah .....	10
1.3. Batasan Masalah.....	10
1.4. Rumusan Masalah .....	10
1.5. Tujuan Penelitian.....	10
1.6. Manfaat Penelitian.....	11
1.7. Urgensi Penelitian .....	11
BAB 2 STUDI PUSTAKA .....	12
2.1. Landasan Teori.....	12
2.1.1. Manajemen.....	12
2.1.2. Manajemen Strategis.....	14
2.1.3. Manajemen Desain.....	16
2.1.3. Manajemen Tradisional (dan Industri Tradisional).....	27
2.1.4. Industri Furnitur Jepara .....	31
2.1.5. Model .....	38
2.2. Studi Penelitian Terdahulu .....	41
3.1. Kerangka Konseptual Pemikiran .....	57
BAB 3 METODE PENELITIAN .....	60
3.1. Jenis dan Rancangan Penelitian .....	60
3.2. Situs dan Waktu Penelitian .....	62
3.3. Obyek Penelitian.....	63
3.4. Metode Pengumpulan Data.....	63
3.5. Teknik Analisis Data.....	65
3.7 Diagram Alir Penelitian .....	67

BAB IV HASIL dan PEMBAHASAN .....	68
4.1 Hasil Penelitian .....	68
4.2 Pembahasan.....	80
4.3 Novelty Penelitian.....	89
Bab V PENUTUP .....	91
5.1. Kesimpulan .....	91
5.2. Saran .....	91
5.3. Keterbatasan.....	92
5.4. Implikasi .....	92
5.5. Luaran .....	95
REFERENSI .....	96
LAMPIRAN.....	105

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Peta Industri Furnitur di Jepara (Purnomo et al., 2014).....	2
Gambar 2. Skema Pemikiran Penelitian Manajemen Desain untuk Industri Furnitur di Jepara (oleh: Maitri Widya Mutiara, 2022).....	9
Gambar 3. Proses Perumusan Strategi (Ahmad, 2020).....	15
Gambar 4. Lingkaran Inovasi Desain (Prasetyowibowo, 2000) .....	18
Gambar 5. The Stanford University Hasso Plattner Institute of Design (Carroll, 2015) .....	19
Gambar 6. Posisi Manajemen Desain dalam Perusahaan (Maitri Widya Mutiara, 2022) .....	22
Gambar 7. Proses Manajemen Desain (diolah oleh: Maitri Widya Mutiara, 2023) .....	23
Gambar 8. Bagan Kekuatan Kompetitif dalam Porter Five Forces .....	37
Gambar 9. Bagan Manajemen Strategik vs Proses Desain (Maitri W. Mutiara, 2021) .....	39
Gambar 10. Posisi Divisi Desain dalam mendukung Tujuan Perusahaan (Maitri W. Mutiara, 2021).....	40
Gambar 11. Bagan Kerangka Konseptual Pemikiran Manajemen Desain untuk Industri Furnitur di Jepara, melibatkan Desainer untuk berperan dalam kolaborasi Pelaku Usaha dan Perajin Ukir. (diolah oleh: Maitri Widya Mutiara, 2023).....	58
Gambar 12. Rancangan Penelitian Model Manajemen Desain untuk Industri Furnitur di Jepara (Maitri Widya Mutiara, 2022).....	62
Gambar 13. Teknik Pengumpulan Data Penelitian Model Manajemen Desain untuk Industri Furnitur di Jepara (Maitri Widya Mutiara, 2023).....	63
Gambar 14. Contoh Observasi melalui media sosial Youtube (sumber: Youtube Els Artsindo, 2024) .....	64
Gambar 15. Dokumentasi kegiatan wawancara (Sumber: dokumentasi pribadi, 2023) .....	64
Gambar 16. Model Analisis Interaktif oleh Miles dan Huberman tahun 1992 (diadaptasi oleh Maitri Widya Mutiara dari Gunawan, 2013) .....	65
Gambar 17. Diagram Alir Penelitian (Maitri Widya Mutiara, 2022).....	67
Gambar 18. Produk Furnitur perusahaan Zyth Living (sumber: www.zyth.id)....	72

Gambar 19. Produk Furnitur perusahaan B sebelum perubahan arah bisnis. (sumber: salimteakwood.id, 2022).....	73
Gambar 20. Produk Furnitur perusahaan B sesudah perubahan arah bisnis. (Sumber: Instagram asleya.studio, 2024).....	73
Gambar 21. Gambar kursi Perusahaan C yang dipakai oleh boyband BTS dalam Video Klip “Idol” (sumber: youtube Hybe Labels) .....	74
Gambar 22. Gambar kursi Perusahaan C yang dipakai oleh boyband BTS dalam Video Klip “Idol” (sumber: youtube Hybe Labels) .....	74
Gambar 23. Produk Furnitur Perusahaan D bertema klasik Eropa. (sumber: elsartsindo.com, 2024) .....	75
Gambar 24. Produk Furnitur Perusahaan Els Arsindo bertema Nusantara (sumber: Instagram eksartsindo, 2024) .....	76
Gambar 25. Leaf Cabinet (Jeparabot dan Roni Sunarasan) (sumber: jeparabot.co.id).....	76
Gambar 26. Set alat makan Stupa karya Roni (Setyawan, 2021) .....	77
Gambar 27. Pengukir Wanita dari desa Petekeyan (sumber: youtube KompasTV) .....	78
Gambar 28. A systemic design model for the transition to a circular and sustainable economy .....	82
Gambar 29. Model Manajemen Desain untuk Industri Furnitur di Jepara (sumber: Maitri Widya Mutiara, 2023) .....	84
Gambar 30. Pertemuan dengan klien PT Els. Artsindo (sumber: Youtube Els Artsindo) .....	86
Gambar 31. Salah satu Proses dari Manajemen Desain yaitu tahapan Sketsa. (sumber: Youtube Els Artsindo).....	87
Gambar 32. Proses Koordinasi Desainer dengan Perajin Ukir PT Els Artsindo (sumber: Youtube Els Artsindo).....	88

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1. Deskripsi Umum Industri Furnitur di Jepara	33
Tabel 2.2. Studi Penelitian Terdahulu	41
Tabel 4.1. Tabel Komparasi antara Industri dan Seni Kerajinan	70

# **BAB 1 PENDAHULUAN**

## **1.1.Latar Belakang**

Indonesia merupakan salah satu negara di Asia Tenggara yang 60% total wilayahnya merupakan kawasan hutan (Anggraini, 2018; Pujiastuti, 2018). Kawasan hutan Indonesia merupakan sumber daya alam yang menghasilkan berbagai produk, seperti kayu, rotan, bambu, dan lain-lain (Insufiie, 2011). Hasil hutan tersebut setelah melalui proses hilirisasi dapat diubah menjadi produk furnitur. Furnitur dikenal sebagai komoditas strategis bagi perekonomian Indonesia karena merupakan produk yang memiliki nilai tambah tinggi dan bersaing secara global (Wicaksono et al., 2023). Pada tahun 2021, industri furnitur memberikan kontribusi sebesar 12% terhadap total nilai ekspor berdasarkan komoditas (BPS, 2022). Meskipun merupakan salah satu industri yang sangat berpengaruh di dunia, industri furnitur masih belum sepenuhnya beralih ke teknologi digital pada abad ke-21 (Urban, 2023). Furnitur adalah jenis produk yang merupakan komponen pertama dari lingkungan yang dibangun, yang berinteraksi dengan manusia secara harian (Septiani et al., 2022). Perusahaan di sektor furnitur harus melakukan riset pasar berkualitas tinggi untuk memahami kebutuhan pelanggan dan lingkungan pemasaran guna memenuhi tingkat kualitas produksi yang diperlukan dan tetap kuat dalam lingkungan yang kompetitif (Yun et al., 2022).

Industri furnitur telah menjadi salah satu sektor ekonomi yang penting di Indonesia yang menopang kemajuan ekspor Indonesia, dengan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dan lapangan kerja. Nilai ekspor furnitur mencapai USD 2,8 miliar pada tahun 2021, dan nilai ekspor industri furnitur kayu dan rotan pada tahun 2022 stabil pada USD2,9 miliar. Sehubungan dengan tujuan pemerintah untuk mengembangkan industri furnitur hingga mencapai US\$5 miliar pada tahun 2024, pemerintah perlu mengambil beberapa langkah strategis, seperti meningkatkan ekspor dan substitusi impor (Limanseto, 2023).

Salah satu pusat utama produksi furnitur di Indonesia adalah kota Jepara, yang terkenal karena seni tradisional ukirannya dan kualitas produknya. Kota Jepara dikenal sebagai sentra industri furnitur ukir yang terkenal di tingkat nasional dan